



Cek Aset Agar Tak Disalahgunakan

▶ BPK Beri Banyak Catatan

STORY HIGHLIGHTS

- Ribuan aset Pemkot Malang belum memiliki sertifikat.
- Aset pemkot ditempati orang lain, disewakan, termasuk jadi ruko.
- Pemegang Izin Pengguna (IP) atas aset Pemkot tak lagi berlaku, kini sistem sewa.



SURYA/HAYU YUDHA PRABOWO

SIDAK ASET - Wali Kota Malang, Sutiaji bersama Wakil Wali Kota Malang, Sofyan Edi Jarwoko dan kepala OPD saat melakukan sidak aset Pemkot Malang di Jalan Taman Tenaga Kota Malang, Selasa (3/11).

MALANG, SURYA - Sudah dua hari belakangan ini Wali Kota Malang, Sutiaji melakukan tinjauan dengan melihat sejumlah aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Malang. Ia ingin melihat langsung kondisi aset yang dimiliki oleh Pemkot Malang di seluruh wilayah yang ada di Kota Malang.

Terkait dengan aset tersebut kata Sutiaji, banyak dari masyarakat yang sudah memiliki IP namun malah dibuat ruko.

Begitu juga dengan yang sudah memiliki IP tapi tidak diurus sama sekali sejak tahun 2008.

Karenanya, pihaknya akan melakukan pendataan terkait dengan jumlah aset-aset yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Malang. Mulai dari yang sudah memiliki sertifikat, aset yang disewa oleh orang atau yang telah memiliki IP.

"Nanti datanya ini akan kami data di central. Kita lihat ini masih banyak. Maka dari itu, masih kita petakan. Belum lagi penyalahgunaan lain yang disewakan atau dibuat kegiatan komersil, itu kan gak boleh," tegasnya.

"Jadi kami ingin memastikan lagi agar aset yang ada tidak disalahgunakan, atau ada bangunan-bangunan liar yang berdiri di atas lahan pemerintah," ucapnya.

Tersebar

Aset-aset milik Pemkot Malang yang ditinjau oleh Sutiaji di antaranya berada di Kawasan Arjowinangun, Kecamatan Kedungkandang, Jalan Plaosan, Jalan Bondowoso hingga di kawasan Kecamatan Lowokwaru.

Dengan melihat aset-aset tersebut, Sutiaji berkeinginan agar nantinya aset-aset ini dapat dimaksimalkan pemanfaatan.

Yang artinya, nantinya dapat berdampak pula terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Malang melalui Perda Barang Milik Daerah.

"Ini kan bukan berkaitan dengan redistribusi. Tapi

sewa. Sehingga nanti ada peningkatan PAD. Kalau jumlahnya berapa saya gak hafal. Pastinya ada ribuan," tandasnya.

Sebelumnya, Sutiaji juga telah mengunjungi proyek pembangunan Islamic Centre, Block Office, dan Jembatan Kedungkandang. Tiga proyek besar ini bakal selesai dibangun akhir tahun nanti. (gar)